

---

**POJOK LITERASI BUDIDAYA TANAMAN UNTUK MASYARAKAT KOTO  
BARU NAN XX**

Ananto<sup>1</sup>, Andi Alatas<sup>2</sup>, Wilna Sari<sup>3</sup>, Roni Jarlis<sup>4</sup>, Santi Diana Putri<sup>5</sup>, Kiki Amelia<sup>6</sup>,  
Migusnawati<sup>7</sup>, Taufiqurrahman<sup>8</sup>

Departemen Agroindustri Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang.

e-mail: <sup>1</sup>[ananto@fmipa.unp.ac.id](mailto:ananto@fmipa.unp.ac.id), <sup>2</sup>[andialatas@fmipa.unp.ac.id](mailto:andialatas@fmipa.unp.ac.id), <sup>3</sup>[wilnasari@fmipa.unp.ac.id](mailto:wilnasari@fmipa.unp.ac.id),  
<sup>4</sup>[ronijarlis@fmipa.unp.ac.id](mailto:ronijarlis@fmipa.unp.ac.id), <sup>5</sup>[santidianaputri@fmipa.unp.ac.id](mailto:santidianaputri@fmipa.unp.ac.id), <sup>6</sup>[kikiamelia@fmipa.unp.ac.id](mailto:kikiamelia@fmipa.unp.ac.id),  
<sup>7</sup>[migusnawati@fmipa.unp.ac.id](mailto:migusnawati@fmipa.unp.ac.id), <sup>8</sup>[taufiqurrahman@fmipa.unp.ac.id](mailto:taufiqurrahman@fmipa.unp.ac.id)

*Abstrak*

*Tujuan dari kegiatan PkM ini yaitu mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat, yang dapat berguna bagi kehidupan masyarakat, memberi motivasi kepada masyarakat, Sehingga Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memperbaiki Sumber Daya Manusia, menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di pemukiman Perumahan Kelurahan Kotobaru Nan XX padang SUMBAR, dimana kondisi di lingkungan perumahan memiliki keterbatasan lahan untuk melakukan proses budidaya tanaman, khususnya bagi pecinta tanaman hias maupun tanaman sayuran yang bisa menjadi kegiatan yang bisa menghasilkan luaran berupa tanaman maupun nilai estetika. Adapun strategi yang dipergunakan untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Hasil capaian PkM yaitu potensi untuk pengembangan budidaya tanaman sistem tabulampot sangat terbuka, mengingat lahan dan keadaan lingkungan memadai, dalam hal ini ternyata masyarakat banyak memiliki lahan kosong di pekarangan rumah untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal serta antusiasisme warga sangat tinggi untuk melakukan teknik budidaya tanaman secara tabulampot.*

***Kata Kunci: Budidaya, Tanaman, Tabulampot.***

---

### **1.1 Latar Belakang**

Budidaya tanaman merupakan kegiatan pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat maupun hasil panennya sebagai keperluan pemenuhan kebutuhan hidupnya, budidaya tersebut seperti menanam jagung, kedelai, kacang tanah, tanaman buah-buahan, sayuran dll, selain itu Budidaya juga merupakan suatu usaha untuk memperoleh bahan pangan serta produk pertanian dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan.

Pada umumnya dalam melakukan budidaya tanaman dengan memanfaatkan dan menggunakan lahan pekarangan yang luas. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai hasil yang bernilai ekonomis. Namun hal ini akan berbeda jika ingin membudidayakan tanaman jika tidak memiliki lahan yang luas atau pun lahan terbatas yang dimiliki masyarakat. Saat ini khususnya masyarakat di lingkungan perkotaan Sebagian besar lahan pekarangan sudah menjadi lahan pemukiman penduduk. Banyak diantara masyarakat yang mempunyai rumah tanpa adanya lahan yang bisa dijadikan untuk berkebun, dari uraian tersebut banyak metode yang bisa diterapkan pada budidaya pertanian pada lahan sempit, salah satu metode yang dapat dilakukan adalah budidaya tanaman dalam pot atau sering disebut Tabulampot.

Istilah tabulampot bukan merupakan hal yang baru muncul di masyarakat. Sebenarnya tabulampot merupakan akronim dari tanaman buah dalam pot. Tabulampot merupakan salah satu cara budidaya tanaman dengan menggunakan pot, ember bekas, kaleng bekas, atau drum

sebagai wadah media tanaman. Jenis tanaman yang bias di budidayakan dalam sistim tabulampot ini seperti tanaman buah, bunga, sayuran, dll.. Metode ini banyak disukai oleh masyarakat karena tidak membutuhkan biaya yang mahal dan lahan pekarangan yang luas. Pada tanaman buah yang lazim ditanam dalam pot adalah seperti kelengkeng, jeruk mangga, rambutan dll. Menurut Wibowo (2015) Tabulampot adalah teknik budidaya tanaman yang menggunakan pot dan sejenisnya sebagai tempat meletakkan media tanam dan bibit tanaman. Teknik tabulampot dapat menggunakan tempat berupa pot plastik, pot dari tanah liat dan berbagai bahan yang dapat dicetak, dan polybag atau plastik

Banyak manfaat yang bias diambil dari melakukan budidaya tabulampot, selain bisa mendapatkan hasil panennya, namun dari sisi estetika, tabulampot tidak kalah dengan tanaman hias lainnya. Bisa menambah keindahan dan kenyamanan mata memandang, selain sebagai lahan hijauan pekarangan rumah tabulampot yang rimbun dapat memperindah halaman rumah, terutama jika ditata dan dirawat dengan baik

Tanaman buah dalam pot (tabulampot) merupakan salah satu jenis budidaya tanaman yang semakin banyak digemari oleh masyarakat, karena tabulampot dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang mempunyai hobi berkebun tanaman buah dan sayuran tetapi memiliki lahan tanam yang terbatas. Tabulampot merupakan salah satu cara budidaya tanaman dengan menggunakan pot, kaleng bekas, atau drum sebagai wadah media tanaman. Semula memang metode ini hadir secara tidak sengaja dengan memanfaatkan kaleng atau drum bekas untuk menanam buah-buahan ataupun sayuran. Namun seiring dengan berjalannya waktu akhirnya metode ini banyak ditiru dan diminati oleh masyarakat untuk melakukan budidaya tanaman baik itu buah, bunga, maupun sayuran. Metode ini banyak disukai oleh masyarakat karena tidak membutuhkan biaya yang mahal dan lahan pekarangan yang luas.

## **1.2 Alasan Memilih Subyek Dampingan**

Masyarakat di Kelurahan Kotobaru Nan XX, Padang pada dasarnya sudah memiliki tradisi atau budaya gotong royong dan mereka sudah terbiasa bekerjasama serta berkelompok sesuai dengan budaya-budaya dan kondisi lokal yang sudah ada. Dilihat dari sisi masyarakat mereka beranggapan bahwa bekerja kelompok akan lebih mudah mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, dibandingkan dengan bekerja sendiri.

## **1.3 Tujuan**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat (PkM) ini Orientasi yang menjadi target lebih banyak kepada perubahan pola pikir (*mindset*) para pelaksana masyarakat dengan memperkuat daya dan potensi, yang dimiliki dengan langkah-langkah positif dalam memberdayakan/mengembangkan sesuai dengan tujuan yang ada, yaitu mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat, yang dapat berguna bagi kehidupan masyarakat, memberi motivasi kepada masyarakat, Sehingga Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memperbaiki Sumber Daya Manusia, menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## **2.1 Metode Pelaksanaan PkM dan Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**

Koto Baru Nan XX merupakan salah satu [kelurahan](#) yang ada di kecamatan [Lubuk Begalung](#), [Padang](#), provinsi [Sumatra Barat](#), [Indonesia](#). Luas kelurahan: 1,03 kilometer persegi. Kelurahan Kampung Baru Nan XX terdiri dari 11 RW dan 43 RT. Kelurahan Kampung Baru Nan XX berpenduduk 8919 jiwa (2017) terdiri dari 4471 laki-laki dan 4448 perempuan. Fasilitas Kesehatan Puskesmas Pembantu 1 Unit Fasilitas Pendidikan Taman Kanan Kanak 1 Unit Sekolah Dasar 1 Unit Fasilitas Agama Masjid : 4 Unit Mushala : 3 Unit

## **2.2 Kondisi Subyek Dampingan Saat Ini**

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di pemukiman Perumahan Kelurahan Kotobaru Nan XX padang SUMBAR, dimana kondisi di lingkungan perumahan memiliki keterbatasan lahan untuk melakukan proses budidaya tanaman, khususnya bagi pecinta tanaman hias maupun tanaman sayuran yang bisa menjadi kegiatan yang bisa menghasilkan luaran berupa tanaman maupun nilai estetika. Di dalam lingkungan perumahan tersebut dimungkinkan terjadinya interaksi sosial diantara penghuninya, serta dilengkapi prasarana sosial, ekonomi, budaya, dan pelayanan yang merupakan subsistem dari kota secara keseluruhan. Lingkungan ini biasanya mempunyai aturan-aturan, kebiasaan-kebiasaan serta sistem nilai yang berlaku bagi warganya.

Disamping itu masyarakat pada umumnya dalam kegiatan kesehariannya disibukan dengan kegiatan pekerjaan masing-masing yang tidak banyak memiliki waktu untuk melakukan kegiatan selain dunia kerja, selanjutnya untuk Keadaan sosial budaya masyarakat Perumahan pada umumnya bersifat kekeluargaan dan aktif dalam melakukan gotong royong dan hal ini tentu saja sudah menjadi budaya bagi mereka sehingga dengan adanya kegiatan PkM yang kami lakukan mereka sangat antusias dan dengan senang hati mengikuti kegiatan yang dilakukan.

### **2.3 Kondisi Dampungan yang diharapkan**

Harapan kedepannya dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dari tim Agroindustri FMIPA UNP diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya bahwa melakukan budidaya tanaman tidak harus pada lahan yang luas, dengan keterbatasan lahan pekarangan rumah yang mereka miliki, mereka tetap masih bisa melakukan bercocok tanam khususnya dengan metode tabulampot.

### **2.4 Strategi yang dipergunakan**

Adapun strategi yang dipergunakan untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan, upaya ini meliputi:

1. Penyediaan berbagai masukan dan Peningkatan taraf pendidikan. Meningkatkan pendidikan berupa masukan tentang arti dan pentingnya melakukan budidaya tanaman.
2. Mendorong dan memotivasi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan potensinya dalam menciptakan suasana lingkungan pekarangan tempat tinggal dengan mengisi tanaman-tanaman yang memiliki nilai ekonomis dan nilai estetika.
3. Upaya memperkuat daya dan potensi yang dimiliki masyarakat perumahan dengan terus mengembangkan melalui kegiatan PkM ini, masyarakat menjadi lebih paham dan mengerti tentang budidaya tabulampot.
4. Melakukan praktek secara langsung kegiatan persiapan dan penanaman tanaman buah-buahan secara tabulampot, dengan memberikan bibit secara langsung untuk bisa ditanam masyarakat tersebut.

### **3.1 Gambaran Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan solusi bagi masyarakat perkotaan untuk memanfaatkan keterbatasan lahan pekarangan yang mereka miliki dengan melakukan budidaya tanaman yang bermanfaat bagi keluarga seperti tanaman sayur-sayuran dengan obat-obatan, tanaman buah-buahan, dll. secara tabulampot.

### **3.2 Dinamika Keilmuan**

Diharapkan adanya kegiatan PkM ini dapat meningkatkan kesadaran akan potensinya dalam menciptakan suasana untuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

Evaluasi yang akan dilakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Aspek pengetahuan : Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat mengenai konsep budidaya tanaman secara tabulampot.

2. Aspek pelaksanaan diukur dengan penerapan konsep budidaya tanaman secara tabulampot sehingga dapat menambah wawasan khususnya masyarakat di lingkungan perkotaan untuk diterapkan dalam lingkungan perumahan, sehingga bisa menambah nilai ekonomis dan estetika.

#### **4.1 Pra Pelaksanaan Kegiatan**

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM Survei awal melihat situasi dan kondisi tempat pengabdian masyarakat sesuai permintaan dari pengurus perangkat kelurahan tersebut
2. Pengurusan administrasi di Kampus UNP Sijunjung untuk izin pengabdian masyarakat (surat-menyurat)
3. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
4. Persiapan tempat penyuluhan yang difasilitasi oleh pengurus di kelurahan setempat

Survey pendahuluan untuk memetakan kondisi peternakan dan kondisi lingkungan masyarakat setempat yang akan menjadi peserta pelatihan. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ternak yang dihadapi. Dari kegiatan turun lapangan tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Rata-rata warga masyarakat bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta
2. Rata-rata warga perumahan memiliki sisa pekarangan rumah yang bisa dimanfaatkan untuk budidaya tanaman secara tabulampot.
3. Minimnya pengetahuan tentang masyarakat tentang budidaya tanaman khususnya sistem tabulampot.

#### **4.3 Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut beberapa poin penting yang dilakukan yaitu:

- A. Penyuluhan dan edukasi tentang budidaya tanaman oleh narasumber.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber

- B. Penyuluhan dan Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya tanaman secara tabulampot .



Gambar 2. Proses demonstrasi dan Tanya jawab

- C. Dokumentasi Narasumber, mahasiswa dengan masyarakat Kelurahan Kotobaru Nan XX



Gambar 3. Foto bersama peserta PkM dan mahasiswa

### 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian Tim PKM Agroindustri FMIPA UNP mengangkat tema **“Pojok Literasi Budidaya Tanaman Untuk Masyarakat Koto Baru Nan XX** “mendapat sambutan dan antusiasisme yang baik hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta masyarakat Kelurahan Kotobaru Nan XX yang cukup banyak, dan mereka juga sangat terbuka untuk menerima segala apa yang kita berikan berupa ilmu baru yang dapat menambah wawasan bagi mereka, sehingga pada kesempatan tersebut dapat disimpulkan :

- a. potensi untuk pengembangan budidaya tanaman sistim tabulampot sangat terbuka, mengingat lahan dan keadaan lingkungan memadai, dalam hal ini ternyata masyarakat banyak memiliki lahan kosong di pekarangan rumah untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- b. Antusiasisme warga sangat tinggi untuk melakukan teknik budidaya tanaman secara tabulampot.

### 5.2 .Luaran

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya :

1. Sasaran pengabdian mendapatkan pengetahuan Dari hasil pengabdian,
2. peserta pengabdian memahami mengenai isi materi dan diakhir sesi diberikan waktu tanya jawab.
3. Setelah PKM selesai dilaksanakan maka perlu dilihat pencapaian masing-masing komponen yang menjadi bagian terlaksananya kegiatan dimaksud. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pencapain dan hambatan-hambatan yang ditemui selama pelaksanaan. Hasil kajian akan menjadi dasar untuk meningkatkan pencapain kegiatan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk mengetahui komponen-komponen yang mempunyai sifat menonjol maka perlu memperbandingkan antara komponen dengan keseluruhan menggunakan nilai proporsi (persentase) kemudian menyimpulkannya. Analisa juga diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor penghambat atau pendukung terlaksananya kegiatan.

### 5.3 PENUTUP

Pemerintahan desa atau kelurahan setempat agar dapat memfasilitasi kebutuhan untuk dapat membuat kelompok petani atau kelompok pecinta tanaman tabulampot untuk dapat selanjutnya memperoleh ilmu, pengetahuan, dan keterampilan khusus baik yang diberikan oleh pengabdian dari perguruan tinggi maupun dari pihak luar yang ingin membagikan ilmu tentang teknik budidaya ataupun tentang media yang perlu dipersiapkan . Kemudian untuk ke depan

dapat direncanakan kerjasama antara perguruan tinggi dengan pemerintah kelurahan setempat dalam program-program kerja berikutnya.

**Ucapan Terimakasih**

Dalam kegiatan PkM ini segenap tim penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga, kami menyampaikan terimakasih kepada Lurah Koto Baru Nan XX beserta Jajarannya, ketua koordinator pelaksana yang telah membantu dan memfasilitasi tempat untuk pelaksanaan kegiatan PkM ini serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andari O. 2002. Pengelolaan Tanaman Buah Dalam Pot di Taman Buah Mekarsari Cileungsi-Bogor, Jawa Barat [skripsi]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Baswarsiaty, Rebin & Moenir, L 1992, "Penggunaan berbagai varietas batang bawah dan batang atas pada perbanyakan anggur dengan cara sambung", Prosiding Seminar Hasil Penelitian Buah-buahan, sub Balai Penelitian Hortikultura.
- Cahyono, B.2010. Cara Sukses Berkebun anggur lokal dan impor. Pustaka Mina. Depok
- Sauri, H dan Martulis, 2001. Budidaya anggur. Usaha Nasional, Surabaya
- Suwito, P. 2007. Bertanam Anggur Dalam Pot. Jakarta : Azka press.
- Umu, S. 2012. Tanaman Buah Dalam Pot. ([http://rumah dan hijau. wordpress.com /2012/07/02/tanaman-buah-dalam-pot](http://rumahdanhijau.wordpress.com/2012/07/02/tanaman-buah-dalam-pot)). [Tanggal akses : 27 Januari 2016]